

**VISUALISASI BENTUK BANGUNAN MASJIDIL
HARAM DALAM BUSANA BATIK *READY TO WEAR*
MUSLIM**



**PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**VISUALISASI BENTUK BANGUNAN MASJIDIL
HARAM DALAM BUSANA BATIK *READY TO WEAR*
MUSLIM**



**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Ahli Madya dalam Bidang
Kriya
2022**

Tugas Akhir berjudul:


VISUALISASI BENTUK BANGUNAN MASJIDIL HARAM DALAM BUSANA BATIK *READY TO WEAR* MUSLIM diajukan oleh Muliawitantri, NIM 1800151025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 90311), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 18 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


Retno Purwandari, S.S., M.A.


NIP. 19810307 200501 2 001/NIDN 0007038101

Pembimbing II


Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A.

NIP. 19741021 200501 1 002/NIDN 0021107406

Cognate/Anggota


Sugeng Wardoyo, M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN 0019107504

Ketua Program Studi D3 Batik dan Fashion


Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP. 19770418 200501 2 001/ NIDN 0018047703

Ketua Jurusan Kriya


Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.

NIP. 19740430 199802 2 001/ NIDN 0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001/ NIDN 0008116906



PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang tiada henti mendukung dan memberikan doa terbaik untuk saya dan menjadi alasan saya untuk bertahan dan menjadi pribadi yang lebih baik serta orang-orang terdekat yang teramat saya sayangi.



MOTTO

Doa adalah sumber kekuatan yang tidak terbayangkan



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Diploma di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Karya Tugas Akhir penulis berjudul “Visualisasi Bentuk Bangunan Masjidil Haram dalam Busana Batik *Ready To Wear* Muslim” bisa dikatakan ide original penulis, karena sebelumnya belum pernah ada yang membuat, menulis maupun menerbitkannya. Demikian pernyataan keaslian karya ini dibuat oleh penulis secara sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.



Yogyakarta 18 Januari 2022

Muliawitantri

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikannya Tugas Akhir yang berjudul “Visualisasi Bangunan Masjidil Haram dalam Busana Batik *Ready to Wear* Muslim” , sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar di Program Studi Batik dan Fashion. Selama penulisan Tugas Akhir ini, banyak sekali arahan dan bimbingan, terutama dari pembimbing akademik dan pihak lain, baik yang diberikan secara langsung maupun lisan.

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., Ketua Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Retno Purwandari, S.S., M.A., Dosen Pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan;
6. Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan;
7. Sugeng Wardoyo, M.Sn., Penguji Ahli Tugas Akhir Penciptaan;
8. Seluruh dosen dan staff Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
9. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Nur Sahid dan Ibu Sugi Hartati yang selalu memberikan dukungan, doa, dan pengorbanan;
10. Adik tersayang Alfitria Nisa yang selalu memberikan tenaganya untuk membantu mengerjakan Tugas Akhir;
11. Keluarga besar tersayang yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat;
12. Sahabat dan teman seperjuangan Tugas Akhir yang selalu membantu, mengingatkan, dan saling menyemangati, terutama untuk teman-teman

kampus yaitu Reny Octaviani, Nova Rizki Rinata, Salsabila Fidara, Ngumriyatul Khasanah, dan Andika Muhammad Ramadhani;

13. Semua pihak yang telah membantu dan terkait dalam semua proses pembuatan Tugas Akhir hingga selesai.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini usaha dan niat baik telah dilakukan untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi inspirasi baru bagi para pembaca.

Yogyakarta, 18 Januari 2022



Muliawitantri

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat	Error! Bookmark not defined.
E. Metode Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
1. Metode Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
2. Metode Tinjauan Data	Error! Bookmark not defined.
3. Metode Perancangan	Error! Bookmark not defined.
4. Metode Pewujudan Karya	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
IDE PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Masjidil Haram	Error! Bookmark not defined.
B. Batik Kawung	Error! Bookmark not defined.
C. Busana Ready to Wear	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
PROSES PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Data Acuan	Error! Bookmark not defined.
1. Masjidil Haram.....	Error! Bookmark not defined.
2. Batik Kawung	Error! Bookmark not defined.
3. Busana Ready to Wear Muslim.....	Error! Bookmark not defined.
B. Tinjauan Data Acuan	Error! Bookmark not defined.

C. Perancangan Karya.....	Error! Bookmark not defined.
1. Sketsa Alternatif	Error! Bookmark not defined.
2. Sketsa Terpilih.....	Error! Bookmark not defined.
3. Desain Busana	Error! Bookmark not defined.
D. Proses Perwujudan Karya	Error! Bookmark not defined.
1. Alat dan Bahan	Error! Bookmark not defined.
2. Teknik Pengerjaan	Error! Bookmark not defined.
3. Tahap Pengerjaan	Error! Bookmark not defined.
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	Error! Bookmark not defined.
1. Kalkulasi Biaya Karya.....	Error! Bookmark not defined.
2. Total Kalkulasi Biaya.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN KARYA	Error! Bookmark not defined.
A. Tinjauan Umum	Error! Bookmark not defined.
B. Tinjauan Khusus	Error! Bookmark not defined.
1. Karya 1	Error! Bookmark not defined.
2. Karya 2	Error! Bookmark not defined.
3. Karya 3	Error! Bookmark not defined.
4. Karya 4	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran-saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BIODATA	Error! Bookmark not defined.
POSTER.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ukuran Busana Standar L	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. Alat.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. Bahan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 1	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 2	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 3	Error! Bookmark not defined.
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 4	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Keseluruhan Karya 1,2,3,dan 4	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pintu Abdullah	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. Pintu Fatah	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. Pintu King Fahd	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. Pintu Umrah	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. Pintu Shafa	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6. Pintu As-Salam	Error! Bookmark not defined.
Gambar 7. Pintu Malik/King Abdul Aziz Gate.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 8. Masjidil haram	Error! Bookmark not defined.
Gambar 9. Motif Batik Kawung	Error! Bookmark not defined.
Gambar 10. Busana Ready to Wear Muslim.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 11. Busana Ready to Wear Muslim.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 12. Busana Ready to Wear Muslim.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 13. Masjidil haram	Error! Bookmark not defined.
Gambar 14. Menara Masjidil haram	Error! Bookmark not defined.
Gambar 15. Pintu Masjidil haram	Error! Bookmark not defined.
Gambar 16. Pintu Masjidil haram	Error! Bookmark not defined.
Gambar 17. Pagar Masjidil haram	Error! Bookmark not defined.
Gambar 18. Motif Batik Kawung	Error! Bookmark not defined.
Gambar 19. Busana Ready to Wear Muslim.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 20. Busana Ready to Wear Muslim.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 21. Busana Ready to Wear Muslim.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 22. Desain Alternatif	Error! Bookmark not defined.
Gambar 23. Desain Terpilih.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 24. Motif Busana Karya 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 25. Desain Busana Karya 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 26. Pola Busana Karya 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 27. Pola Busana Karya 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 28. Motif Batik Busana Karya 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 29. Desain Busana Karya 3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 30. Pola Busana Karya 3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 31. Motif Batik Busana Karya 3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 32. Desain Busana Karya 4	Error! Bookmark not defined.
Gambar 33. Pola Busana Karya 4	Error! Bookmark not defined.
Gambar 34. Motif Batik Busana Karya 4	Error! Bookmark not defined.
Gambar 35. Proses Membuat Pola.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 36. Proses Memindahkan Motif Batik ke Kain	Error! Bookmark not defined.
Gambar 37. Proses Mencanting	Error! Bookmark not defined.
Gambar 38. Proses Mewarna Kain Batik.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 39. Proses Melorod Kain Batik	Error! Bookmark not defined.
Gambar 40. Proses Menempelkan Prada	Error! Bookmark not defined.
Gambar 41. Proses Menjahit Busana	Error! Bookmark not defined.
Gambar 42. Karya 1 dengan judul “ Al-Haram 1”.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 43. Karya 2 dengan judul “ Al-Haram 2”.....	Error! Bookmark not defined.

Gambar 44. Karya 1 dengan judul “ Al-Haram 3”.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 45. Karya 1 dengan judul “ Al-Haram 4”.....**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

BIODATA	87
POSTER	88



INTISARI

Masjidil Haram atau Masjid Al-Haram yang memuat Ka'bah ini merupakan masjid terbesar di dunia yang berada di kota Mekkah. Masjid ini mengelilingi Ka'bah, arah kiblat seluruh umat Islam ketika menunaikan shalat. Masjidil Haram adalah masjid yang paling didambakan semua umat Islam di dunia, dengan arsitektur bangunan yang megah, juga dengan ornamen masjid yang sangat indah menjadi alasan penulis untuk memvisualisasikan Masjidil Haram dalam busana *Ready to wear* dengan teknik batik tulis. Pada penciptaan ini dilakukan visualisasi bangunan Masjidil Haram yang dikombinasikan dengan motif batik Kawung. Batik Kawung merupakan salah satu motif tradisional yang mempunyai beberapa makna atau arti yaitu kesucian, umur yang panjang, ajaran asal-usul manusia dan keberadaan alam semesta, maka pada penciptaan visualisasi Masjidil Haram ini menggunakan kombinasi batik kawung.

Penciptaan ini dilakukan dengan metode pengumpulan data, tinjauan data, perancangan, dan pewujudan karya yang menghasilkan empat karya, memiliki judul yang sama dengan penggambaran sederhana dari visualisasi bangunan Masjidil Haram, tetapi setiap karya memiliki bentuk dan karakteristik yang berbeda-beda. Penerapan pada busana *ready to wear* muslim dengan tujuan menjadi wadah dan media baru untuk memperlihatkan keindahan Masjidil Haram. Hasil dari penciptaan ini adalah terwujudnya 4 desain busana *ready to wear* muslim dengan menggunakan motif batik kawung yang digabungkan dengan motif visualisasi bangunan Masjidil Haram.

Kata Kunci : Masjidil Haram, Batik Kawung, busana *ready to wear* muslim



ABSTRACT

Masjidil Haram or Mosque Al-Haram where this Kaaba located is the largest mosque in the world located in the city of Mecca. This mosque built surrounds the Kaaba, the Qibla direction for all Moslem when praying. The Grand Mosque is the most coveted mosque for all muslims in the world, with a magnificent building architecture, also with a beautiful ornament, which is the reason for the author to visualize The Grand Mosque in ready to wear clothing with written batik technique. In this creation, visualization of The Grand Mosque building was carried out combined with the motif of batik kawung. Batik Kawung is one of the traditional motifs that has several meanings, namely purity, long life, teaching on human origins and the existence of the universe.

This creation was carried out by methods of data collection, data review, design, and realization of the work which resulted in four works, data review, design and realization of the work. Which produced four works, having the same title with a simple depiction of the visualization Mosque Al-Haram building, but each of art have different shape and characteristic. Application of ready to wear muslim clothing with the aim of becoming a new forum to show the beauty of the Mosque Al-Haram. The result of this creation is to realize 4 ready to wear muslim clothing designs using the kawung batik motif combined with the visualization motif of Al-Haram Mosque.

Keyword : *Mosque Al-Haram, Kawung Batik, ready to wear fashion*





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batik merupakan rangkaian kata *mbat* dan *tik*. *Mbat* dalam bahasa Jawa diartikan sebagai *ngembat* atau melempar berkali-kali, sedangkan titik berasal dari kata titik berkali-kali pada kain, sehingga akhirnya bentuk-bentuk titik tersebut berhimpitan menjadi bentuk garis. Menurut seni rupa, garis adalah kumpulan dari titik-titik. Selain itu, batik juga berasal dari kata *mbat* yang merupakan kependekan dari membuat, sedangkan *tik* adalah *titik* (Musman & Arini, 2011:01).

Batik selalu mengacu pada dua hal. Pertama adalah teknik pewarnaan kain dengan menggunakan malam untuk mencegah pewarnaan sebagian dari kain. Teknik ini disebut *wax-resist dyeing*. Kedua, batik adalah kain atau busana yang menggunakan motif-motif tertentu yang memiliki kekhasan. Batik menggunakan teknik tutup-celup yang sudah dikenal di berbagai belahan dunia, bahkan hampir semuanya memakai istilah “batik”. Batik Indonesia, terutama batik jawa memiliki keunggulan pada desain dan komposisi warnanya yang sangat kaya. Karya itu sudah diwujudkan secara turun-temurun sehingga menjadi tradisi masyarakat Indonesia (Musman & Arini, 2011:01).

Kesenian batik adalah kesenian gambar di atas kain untuk pakaian yang menjadi salah satu kebudayaan keluarga raja-raja Indonesia pada zaman dulu. Awalnya batik dikerjakan hanya terbatas dalam keraton saja dan hasilnya untuk pakaian raja dan keluarga serta para pengikutnya. Oleh karena banyak dari pengikut raja yang tinggal di luar keraton, kesenian batik ini dibawa oleh mereka ke luar keraton dan dikerjakan di tempatnya masing-masing (Dedi S, 2018:06).

Semakin lama kesenian batik ini ditiru oleh rakyat terdekat dan selanjutnya meluas menjadi pekerjaan kaum wanita dalam rumah tangganya untuk mengisi waktu senggang. Selanjutnya, batik yang tadinya hanya pakaian keluarga keraton, kemudian menjadi pakaian rakyat yang digemari

baik oleh wanita maupun pria. Bahan kain putih yang dipergunakan waktu itu adalah hasil tenunan sendiri (Dedi S, 2018:06).

Ragam corak dan warna batik dipengaruhi oleh berbagai pengaruh asing. Awalnya, batik memiliki ragam corak dan warna yang terbatas, dan beberapa corak hanya dapat dipakai oleh kalangan tersebut. Namun pada saat ini sudah banyak tercipta batik kontemporer. Saat ini batik kontemporer semakin digemari terutama untuk kalangan muda, banyak perajin batik yang sudah berkreasi memunculkan ide membuat motif batik dengan mengangkat sesuatu yang sedang tren. Motif modern yang sedang tren jika dimasukkan dalam motif batik akan menambah nilai estetika batik tersebut. Seperti halnya memodifikasi motif batik dengan ornamen interior dan bentuk bangunan dari interior tersebut. Pengembangan desain motif dengan memodifikasi ornamen dan bentuk interior dapat dipandang unik dalam pengembangan motif batik kontemporer.

Masjid adalah rumah tempat ibadah umat Islam atau Muslim. Dalam Alquran, ditemukan kata masjid sebanyak dua puluh delapan kali. Merujuk pada akar katanya, masjid berarti tempat beribadah (bersujud). Berasal dari kata *sajada* yang berarti bersujud, patuh, taat, serta tunduk, dengan penuh hormat, dan takzim. Merujuk pada literatur klasik, kata masjid sendiri berakar dari bahasa Aram yaitu *masgid* (m-s-g-d) ini berarti “tiang suci” atau “tempat sembah”. Hal ini juga diterangkan dalam *Encyklopedia of Islam*. Dalam bahasa Inggris, masjid disebut *mosque* yang akar katanya berasal dari kata *mezquita* dalam bahasa Spanyol. Kata *mosque* kemudian menjadi populer dan digunakan dalam Bahasa Inggris secara luas. Dalam pengertian sehari-hari, masjid merupakan bangunan tempat salat kaum Muslim. Akan tetapi, karena akar katanya mengandung makna tunduk dan patuh, hakikat masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas yang mengandung kepatuhan kepada Allah semata (Fadhli Aulia, 2015:01)

Masjidil Haram atau Masjid Al-Haram yang memuat Ka’bah ini merupakan masjid terbesar di dunia yang berada di kota Makkah. Masjid ini mengelilingi Ka’bah, arah kiblat seluruh umat Islam ketika menunaikan salat. Masjidil Haram dalam bahasa Arab: *مارحلا دجس مالا* artinya masjid yang

memiliki tanah haram. Kenapa dinamakan tanah haram, para ulama mengatakan karena di dalam tanah itu berlaku berbagai ketentuan yang mengharamkan kita melakukan berbagai hal, seperti berburu, mengangkat senjata, mematahkan tumbuhan dan seterusnya, termasuk juga haram untuk dimasuki oleh kafir (Aulia Fadhli, 2015:01).

Dalam sejarah, diterangkan bahwa pada masa Nabi Muhammad SAW hingga Khalifah Abu Bakar, Masjid Al-Haram belum memiliki dinding sekelilingnya. Besarnya pun belum sebesar sekarang ini dan belum diberi penerangan lampu-lampu dari bahan bakar minyak zaitun di sekitar Ka'bah. Kondisi tersebut sudah berlangsung semenjak masa Nabi Ibrahim AS (Aulia Fadhli, 2015:01).

Masjidil Haram memiliki beberapa pintu atau gerbang, dengan dikelompokkan menjadi pintu terdahulu dan pintu-pintu baru. Secara keseluruhan, ada 129 pintu di Masjid ini. Untuk memasuki masjid terdapat 4 pintu utama dan 45 pintu biasa yang biasanya buka selama 24 jam sehari, masing masing pintu tersebut memiliki sebuah nama, di antara pintu tersebut ada yang bernama Abdullah, Shafa, Marwah, King, dan lain-lain, pintu-pintu tersebut berada di sekeliling Masjidil Haram.

Bangunan Masjidil Haram juga terdapat menara yang berjumlah 9 menara, 8 di antaranya berada pada pintu masuk utama, seperti Babul Malik Abdul Aziz, Babul Fath, Babul Umrah, dan Babul Malik Fahd. Sedangkan 1 menara lagi berada di samping shafa, yaitu pada tempat permulaan sa'i. Setiap menara dibangun di atas pondasi seluas 7m dan di tengahnya terdapat tangga melingkar menuju ke dua balkon menara, yang dapat digunakan suatu saat bilamana perlu (Ghani, 2002:144).

Penulis tertarik untuk memvisualisasikan bangunan Masjidil Haram yang dituangkan dalam busana batik *ready to wear* muslim kepada masyarakat umum, karena setelah melihat dokumentasi bangunan Masjidil Haram lebih dalam ternyata bangunan masjidil ini memiliki bentuk-bentuk yang luar biasa serta ornamen yang terdapat pada tiap-tiap bangunan masjid juga menarik untuk diwujudkan dalam motif batik. Menurut penulis

bangunan Masjidil Haram adalah salah satu objek yang memiliki daya tarik tersendiri dan dapat diterapkan ke dalam ragam busana. Saat ini motif bangunan Masjidil Haram belum banyak digunakan oleh beberapa desainer sebagai sumber ide dalam menciptakan busana, kebanyakan motif tersebut digunakan dalam pembuatan sajadah dan perlengkapan ibadah lainnya, namun dalam pembuatan karya tugas akhir ini, penulis ingin mewujudkan karya yang berbeda dari desainer lain dengan menggunakan bentuk bangunan Masjidil Haram yang diwujudkan dan dipadupadankan dengan motif batik sekaligus menggunakan teknik baru yaitu teknik batik tulis.

Menggunakan motif bangunan Masjidil Haram yang sedikit berbeda pada tiap busana. Pada karya ini, penulis mencoba untuk mewujudkan dengan mengambil beberapa bentuk bangunan Masjidil Haram yang diaplikasikan ke dalam busana *ready to wear* muslim dengan menggunakan teknik batik tulis. Rancangan busana *ready to wear* muslim dapat menggambarkan desain yang sederhana namun tetap terlihat elegan.

B. Rumusan Penciptaan

Adapun rumusan penciptaan berdasarkan latar belakang adalah :

1. Bagaimana memvisualisasikan Masjidil Haram ke dalam sebuah motif batik.
2. Bagaimana proses pewujudan busana *ready to wear* muslim dengan mengaplikasikan motif Masjidil Haram ke dalam sebuah motif batik.

C. Tujuan

Adapun tujuan berdasarkan rumusan masalah adalah :

1. Memvisualisasikan Masjidil Haram ke dalam sebuah motif batik.
2. Mewujudkan busana *ready to wear* muslim dengan mengaplikasikan motif Masjidil Haram ke dalam sebuah motif batik.

D. Manfaat

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Meningkatkan pengalaman pribadi dalam mendesain sebuah karya busana *ready to wear* muslim dengan tema bangunan masjidil haram dan motif batik kawung
 - b. Mengembangkan kreativitas melalui penciptaan karya busana *ready to wear* muslim dengan motif bangunan Masjidil Haram yang dipadukan dengan motif batik Kawung.
 - c. Memperkenalkan dan melestarikan batik dengan nuansa masa kini terhadap masyarakat
2. Manfaat bagi masyarakat
 - a. Mengenal dan ikut serta dalam melestarikan motif batik yang diterapkan dalam busana
 - b. Menjadi media ekspresi yang dapat dinikmati masyarakat umum
 - c. Memperkenalkan busana *ready to wear* muslim dengan model baru di dunia fashion masa kini

E. Metode Penciptaan

1. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data secara studi pustaka ini dapat dilakukan dengan membaca buku, pencarian di internet yang mempunyai informasi tentang batik, Masjidil Haram, dan *busana ready to wear* muslim sehingga dapat menyajikan informasi dengan tepat.

2. Metode Tinjauan Data

Setelah melakukan pengumpulan data selanjutnya adalah meninjau data. Pada metode ini akan dilakukan tinjauan dari data-data yang telah diperoleh yaitu mengenai Masjidil Haram, motif

Batik Kawung, dan busana *ready to wear* muslim. Meninjau data bertujuan untuk mencari kesimpulan dari data yang diperoleh. Kesimpulan ini dapat menjadi sumber ide penciptaan karya

3. Metode Perancangan

Sumber ide yang telah diperoleh divisualisasikan dalam beberapa bentuk sketsa batik. Sketsa yang terpilih menjadi sketsa utama dalam penciptaan karya. Setelah melalui tahap sketsa motif batik, tahap selanjutnya yaitu mendesain busana *ready to wear* muslim dengan menyesuaikan peletakan bentuk motif batik yang telah dibuat.

4. Metode Pewujudan Karya

Tahapan pertama yang dilakukan adalah membuat pola busana sesuai dengan ukuran dan desain yang telah ditentukan, kemudian membuat pola motif batik Masjidil Haram sesuai dengan ukuran pola pada busana. Kemudian memindahkan motif batik pada kain yang sudah dipola, dan dilanjutkan dengan proses mencanting yaitu ada proses *nglowong*, *isen-isen* dan *ngeblok*, dan proses pencelupan warna pertama yang dilanjut dengan proses *mbironi* yaitu menutup warna pertama menggunakan lilin batik kemudian berlanjut di pewarnaan kedua dan sampai tahap akhir membatik yaitu melorod kain yang sudah dibatik. Setelah proses membatik selesai kain dihias menggunakan prada batik dengan cara dilem menggunakan lem khusus prada batik yang disebut Binder, setelah prada batik menempel dan kering kemudian dicuci dan dikeringkan, kain batik siap menjadi bahan pembuatan busana, kain batik yang sudah jadi kemudian dirapikan agar lebih sesuai dengan bentuk pola busana yang telah dibuat lalu dijahit menggunakan mesin jahit dan mesin obras. Setelah proses jahit selesai dan sudah menjadi busana, tahap terakhir adalah memasang kancing dan *finishing*.